
RMI Report 2022

Temuan penting
Pengamatan
& Rekomendasi

Temuan penting

Ketiadaan bukti lokasi tambang sangat jelas

Sebagian besar dari 250 lokasi tambang yang dinilai di 53 negara tidak dapat menunjukkan bahwa mereka memberikan informasi dan melibatkan masyarakat setempat terkait faktor risiko dasar seperti dampak lingkungan, masalah keselamatan, atau keluhan. Sekitar 94% dari lokasi tambang mendapat skor rata-rata kurang dari 20% pada lima belas masalah dasar LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) yang dinilai (lihat Gambar 1). Pada saat yang sama, beberapa lokasi tambang menunjukkan praktik yang lebih baik pada beberapa masalah ini, membuktikan 'bahwa ini bisa dilakukan'. Di tingkat lokasi tambanglah yang paling terpengaruh oleh hal ini – bagi pemangku kepentingan lokal yang berisiko terkena dampak berbahaya, bagi investor yang perlu mengetahui tentang risiko tingkat aset, bagi anggota Dewan dan eksekutif senior untuk mengetahui apakah risiko dikelola dengan baik, dan bagi perusahaan yang ingin menunjukkan rasa hormat terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat setempat. Semua perusahaan didorong untuk bekerja bukan sekadar untuk pelaporan konsolidasi dan angka agregat guna memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang relevan dan keterlibatan yang berarti.

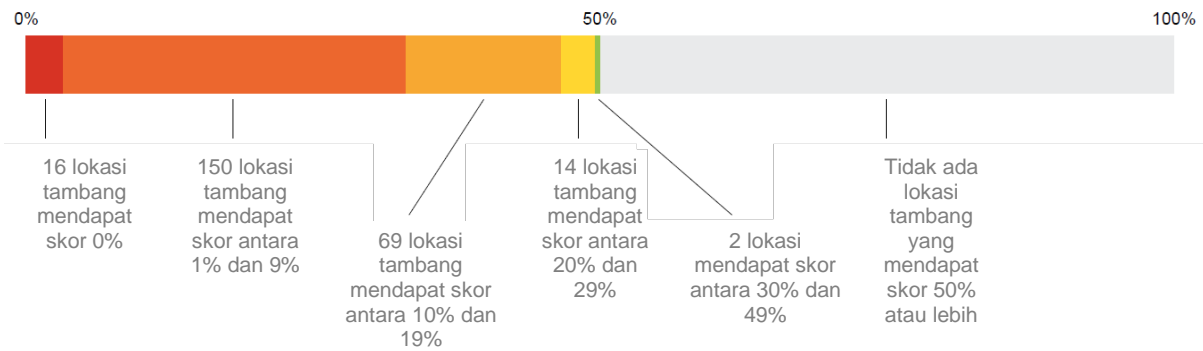
Perbaikan tertentu di tingkat perusahaan

Sementara skor hasil terkait kebijakan dan praktik perusahaan tetap rendah pada berbagai permasalahan, perusahaan menunjukkan peningkatan rata-rata keseluruhan sebesar 11% dibandingkan hasil RMI 2020. Peningkatan yang nyata telah dicapai oleh beberapa perusahaan dengan kinerja yang lebih rendah (lihat Gambar 2) yang harus mendapat pengakuan atas upaya mereka untuk memperkuat praktik dan transparansi LST mereka. Selain itu, 37 dari 40 perusahaan yang dinilai muncul di antara perusahaan dengan kinerja terbaik setidaknya untuk satu indikator, menawarkan model praktik yang lebih baik untuk perusahaan lainnya. Ini tanda-tanda yang menggembirakan dari gerakan lanjutan pada masalah-masalah LST, kemajuan penting dalam menetapkan langkah-langkah dasar, dan model praktik baik yang tersebar luas di berbagai permasalahan. Sekarang ada banyak peluang pembelajaran tentang kinerja LST di seluruh industri. Semua perusahaan di seluruh industri dapat menggunakan alat pembelajaran yang dilampirkan dalam laporan digital RMI 2022 untuk lebih meningkatkan praktik penambangan yang bertanggung jawab.

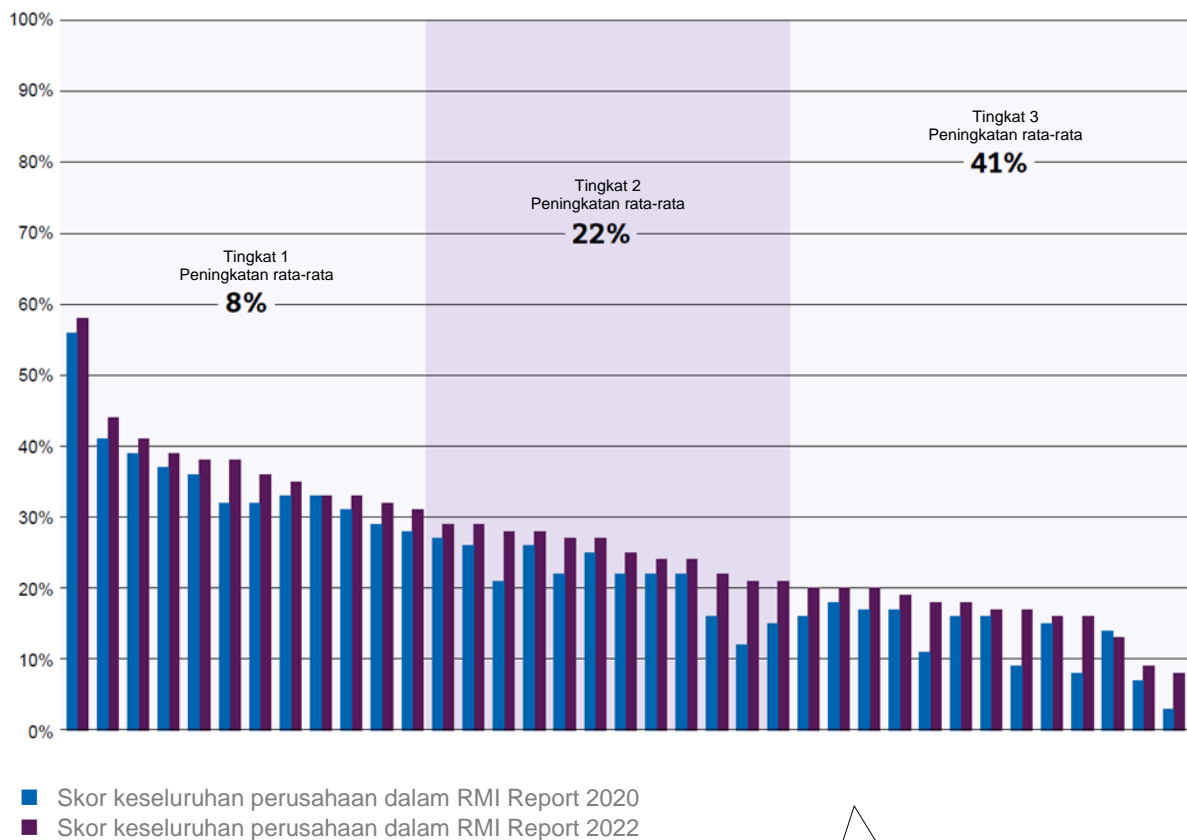
Momentum yang melambat di antara perusahaan-perusahaan unggulan

Sebagian besar perusahaan dengan kinerja yang lebih baik menunjukkan bukti terbatas terkait peningkatan dalam kebijakan dan praktik yang bertanggung jawab di tingkat perusahaan sejak tahun 2020. Peningkatan rata-rata 8% di antara para pemain tingkat pertama sejalan dengan peningkatan rata-rata 22% dan 41% yang terlihat di antara perusahaan-perusahaan di tingkat kedua dan tingkat ketiga, sesuai urutan (lihat Gambar 2). Masih terlihat kesenjangan di antara perusahaan tingkat pertama termasuk kurangnya langkah-langkah perusahaan pada berbagai masalah utama. Ada risiko terhentinya momentum di antara para pemimpin dalam masalah-masalah LST, bahkan ketika industri mengumumkan rencana ambisius mengenai sejumlah masalah teknis, seperti pengurangan emisi atau peningkatan efisiensi. Menerapkan tingkat upaya dan kepemimpinan yang sama untuk, misalnya, masalah kinerja sosial atau pengelolaan dan pengungkapan dampak lingkungan lokal, akan banyak membantu industri memenuhi harapan masyarakat tentang masalah yang krusial ini. Perusahaan didorong untuk menggunakan RMI Framework dan hasilnya sebagai panduan untuk memprioritaskan area untuk perbaikan.

Gambar 1 Hasil penilaian lokasi tambang secara keseluruhan



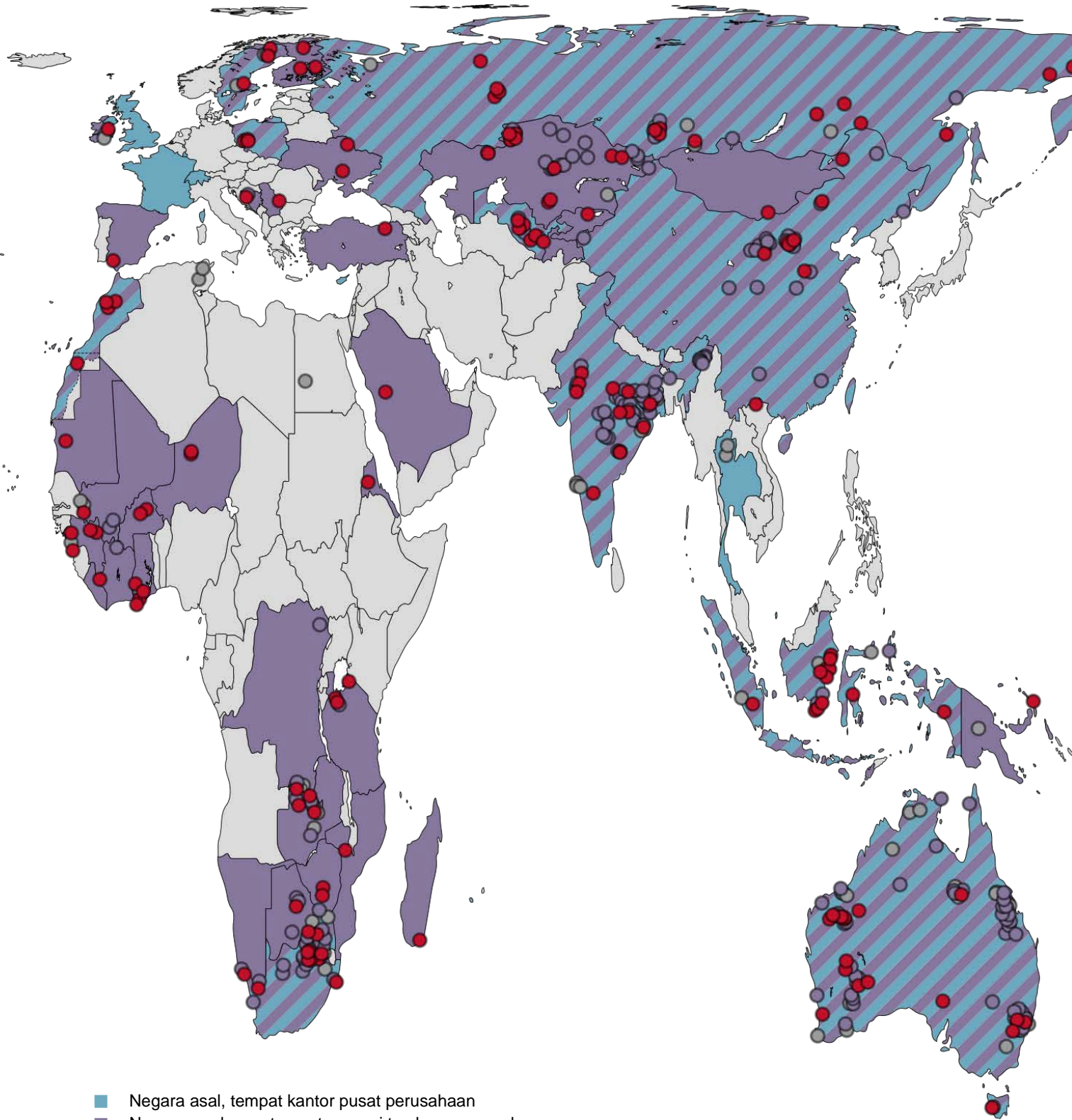
Gambar 2 Peningkatan hasil perusahaan, 2020-2022



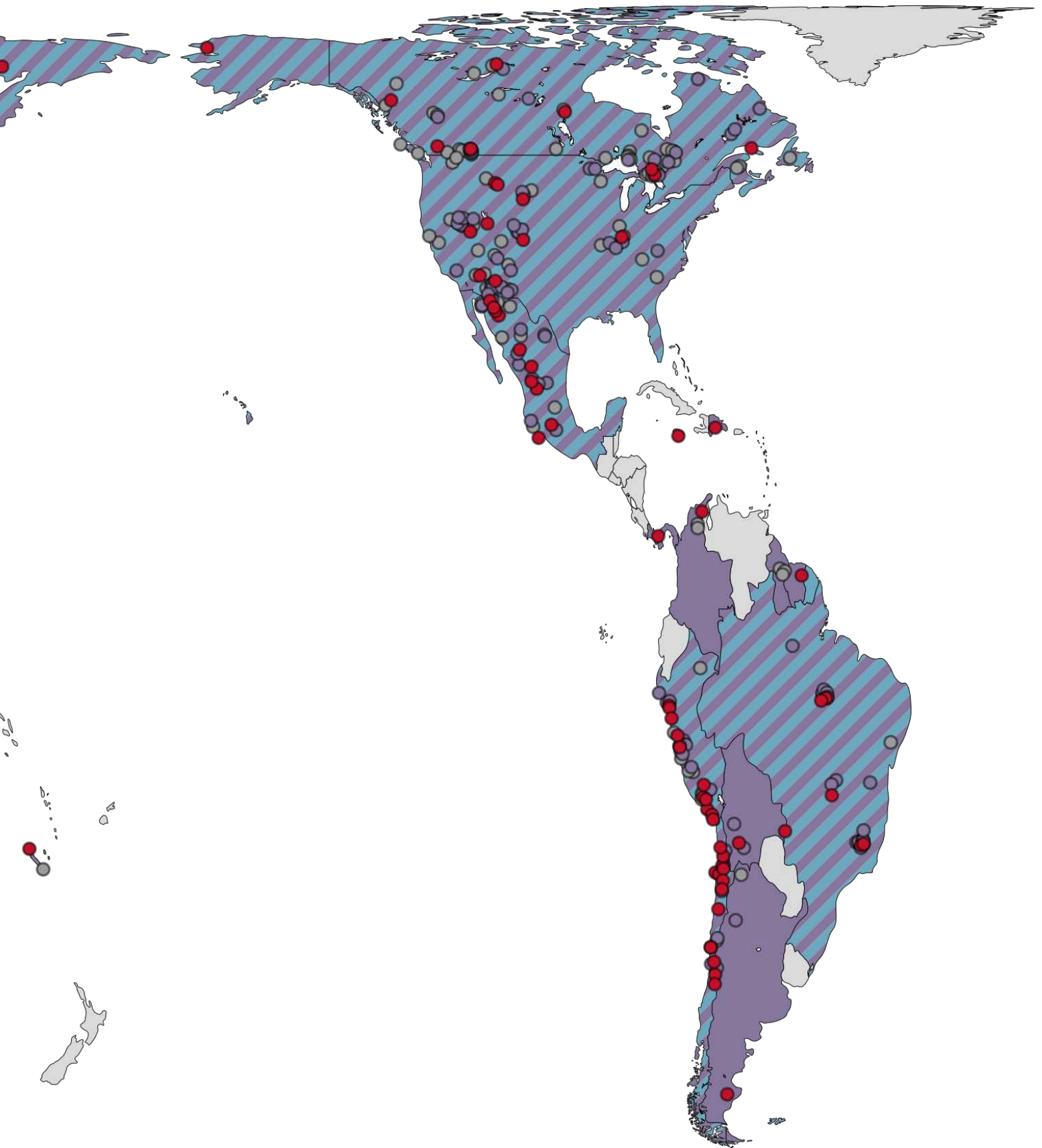
CARA MEMBACA SKOR INI

Grafik ini menunjukkan kinerja 37 perusahaan yang dinilai dalam RMI Report 2020 dan 2022. Perusahaan-perusahaan tersebut dikelompokkan ke dalam tiga tingkatan untuk menyoroti perbedaan tingkat peningkatan relatif dari tingkat pertama hingga ketiga.

Ruang Lingkup Geografis dan Perusahaan



- Negara asal, tempat kantor pusat perusahaan
- Negara produsen, tempat operasi tambang perusahaan
- Lokasi tambang yang dipilih untuk penilaian tingkat lokasi tambang
- Lokasi tambang operasional yang lain
- Lokasi tambang yang sudah ditutup atau ditangguhkan (diketahui)

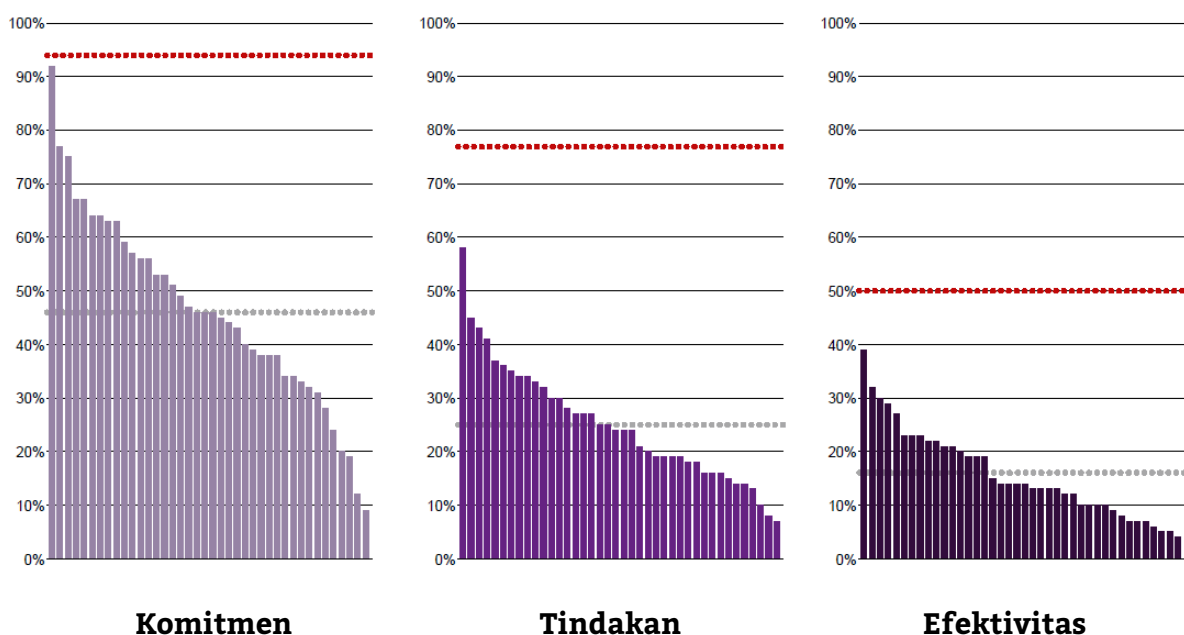


Sepuluh poin pengamatan

1 Kesenjangan Komitmen-Efektivitas masih lebar

Temuan penilaian telah menunjukkan bahwa komitmen LST formal telah menjadi norma. Skor Kolektif Terbaik untuk indikator komitmen, yaitu jumlah skor terbaik yang terlihat pada semua indikator komitmen, mencapai 94%. Masing-masing perusahaan jelas mampu memenuhi harapan masyarakat tentang komitmen kebijakan LST (lihat Gambar 3). Sebaliknya, hasil perusahaan jauh lebih lemah pada indikator efektivitas, yang menilai upaya perusahaan untuk mengukur dan meningkatkan kinerja mereka pada isu-isu LST tertentu. Selama pemantauan kinerja masih lemah, perusahaan akan kesulitan untuk menunjukkan bahwa komitmen mereka membuat perbedaan dalam pengelolaan masalah-masalah LST.

Gambar 3 Komitmen sebagian besar dijalankan, fokus pada tindakan efektif kurang jelas



Perhatikan: Setiap batang pada grafik mewakili satu perusahaan (total 40 perusahaan)

- Skor Kolektif Terbaik
- Skor Rata-Rata

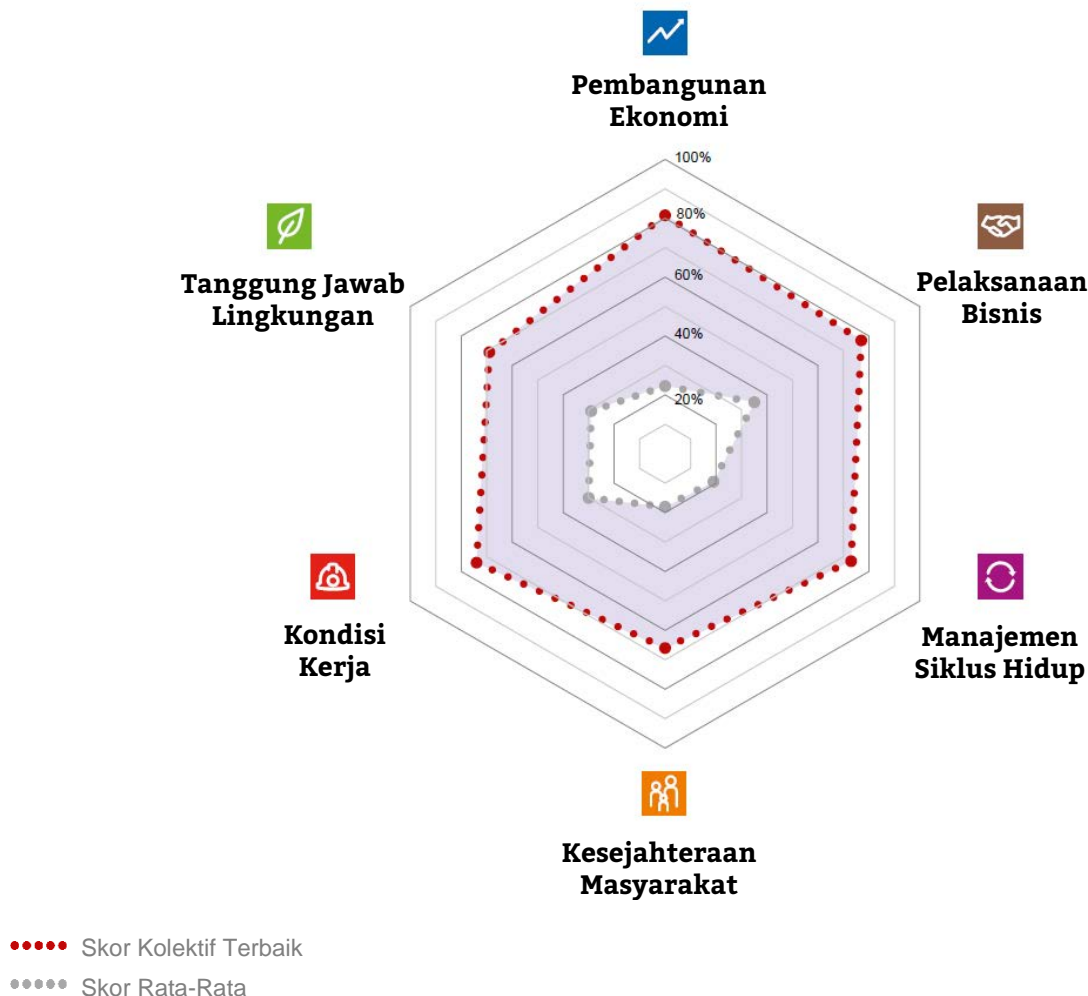
2 Sistem perusahaan tidak terlihat di lokasi tambang

Ada sedikit korelasi antara keberadaan sistem korporat pada masalah-masalah LST spesifik dan bukti tindakan lokasi tambang pada masalah serupa. Misalnya, sebagian besar perusahaan menunjukkan beberapa tingkat protokol perusahaan dalam operasi mereka untuk terlibat dengan pengguna air lainnya dalam pengelolaan air dan untuk terlibat dengan perwakilan pekerja terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Namun hanya sebagian kecil dari 250 lokasi tambang yang dinilai menunjukkan bukti telah menerapkan persyaratan ini. Tanpa adanya bukti bahwa sistem perusahaan sedang diterapkan di tingkat lokasi tambang, kredibilitas sistem ini akan terbatas.

3 Lambatnya penerapan praktik yang baik

Ada kesenjangan yang besar antara kinerja rata-rata keseluruhan yang terlihat di 40 perusahaan dan kinerja yang jauh lebih baik, yang secara kolektif dapat dibuktikan oleh perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh Skor Kolektif Terbaik (lihat Gambar 4). Skor Kolektif Terbaik untuk area tematik tertentu adalah ukuran agregat dari hasil terbaik yang terlihat di antara semua perusahaan di semua indikator di area tersebut. Ada banyak ruang bagi perusahaan untuk meningkatkan kebijakan dan praktik yang bertanggung jawab dengan mengadopsi contoh baik yang ditunjukkan oleh rekan-rekan mereka. Kesenjangan yang besar antara skor rata-rata dan Skor Kolektif Terbaik ini telah menjadi karakteristik sejak RMI Report pertama di tahun 2018, menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, penerapan praktik baik yang ada berjalan lambat.

Gambar 4 Kesenjangan yang besar antara kinerja rata-rata dan hasil yang secara kolektif dapat dibuktikan oleh perusahaan



4 Beberapa peningkatan penting

Yang menggembirakan, hampir seperempat perusahaan telah meningkatkan skor mereka sebesar 30% atau lebih selama dua tahun terakhir (lihat Tabel 1). Sebagian besar peningkatan terbesar yang terlihat berasal dari beberapa perusahaan dengan kinerja yang lebih rendah, yang mulai mengejar ketertinggalan dengan menerapkan kebijakan dan praktik pada berbagai masalah LST, sembari meningkatkan transparansi mereka. Ini termasuk misalnya menetapkan komitmen formal untuk menghormati hak asasi manusia dan mencegah praktik suap dan korupsi, meningkatkan akuntabilitas kinerja LST, melakukan uji tuntas atas risiko rantai pasokan LST, dan mengungkapkan pembayaran kepada pemerintah dan insiden keselamatan di tempat kerja kepada masyarakat umum. Poin pentingnya, beberapa dari perusahaan ini juga telah meningkatkan pemantauan kinerja mereka untuk melacak dan meninjau keefektifan beberapa tindakan LST mereka.

Tabel 1 Peningkatan kinerja perusahaan

Perusahaan*	Peningkatan persentase dibandingkan dengan kinerja dalam RMI Report 2020	Perusahaan*	Peningkatan persentase dibandingkan dengan kinerja dalam RMI Report 2020
Navoi MMC	182%	ERG	10%
Nordgold	104%	First Quantum	10%
Zijin	79%	Freeport-McMoRan	10%
Grupo México	78%	Vedanta Resources	9%
Buenaventura	56%	CODELCO	8%
Peñoles	37%	ArcelorMittal	8%
Fortescue	35%	RUSAL	8%
Orano	35%	Newmont Mining	8%
Sibanye-Stillwater	30%	Gold Fields	7%
China Shenhua	24%	MMG	6%
Polymetal	21%	BHP	6%
Vale	19%	Teck	6%
Bumi Resources	16%	Rio Tinto	6%
Exxaro	15%	Newcrest	5%
Glencore	14%	Anglo American	5%
Coal India	14%	AngloGold Ashanti	4%
Antofagasta	13%	Barrick	0%
Banpu	12%	NMDC**	-6%
Evraz	11%		

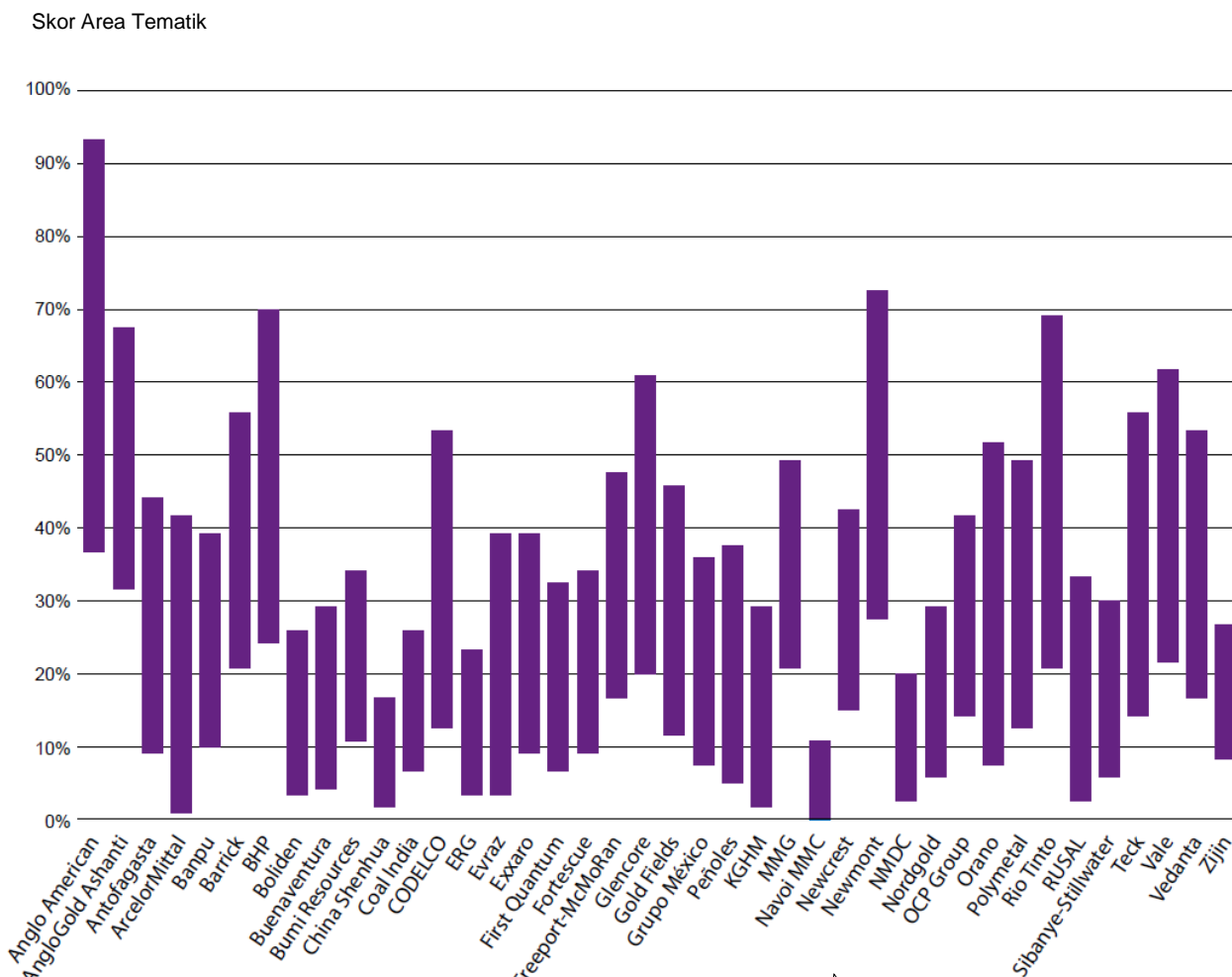
* Grup Boliden, KGHM, dan OCP dikecualikan karena tidak termasuk dalam RMI Report 2020.

** Penurunan skor NMDC disebabkan oleh kurangnya data yang diperbarui terkait pengukuran implementasi atau kinerja beberapa pengukuran LST.

5 Upaya yang tidak konsisten dalam berbagai masalah

Banyak perusahaan menunjukkan berbagai tingkat kinerja di berbagai bidang tematik, dengan skor terendah mereka seringkali kurang dari 50% dari skor terbaik mereka (lihat Gambar 5). Tingkat ketidakkonsistenan yang umumnya tinggi ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan selektif terhadap jenis masalah LST yang mereka pilih untuk ditangani.

Gambar 5 Sebagian besar perusahaan menunjukkan tingkat kinerja yang sangat bervariasi di berbagai area tematik



CARA MEMBACA SKOR INI

Untuk masing-masing perusahaan, panjang setiap batang mewakili tingkat variasi dalam skor area tematiknya. Posisi bagian atas bilah menunjukkan skor area tematik terbaik perusahaan dan posisi bagian bawah bilah menunjukkan skor area tematik terburuk.

6 Target utama untuk pengukuran kinerja

Sebagai bagian dari tinjauan rutin proses penilaian RMI Report, persyaratan tambahan saat ini dimasukkan ke sejumlah indikator efektivitas untuk menilai sejauh mana perusahaan mengukur kinerja mereka terhadap target tertentu. Target yang baru ditambahkan ini misalnya terkait dengan pengukuran pelaksanaan rehabilitasi progresif, berfungsinya mekanisme pengaduan, dan pengelolaan tingkat kebisingan dan getaran. Bukti untuk target ini sangat lemah dengan hampir tidak ada kasus perusahaan yang menetapkan target pada masalah ini, meskipun fakta bahwa industri pertambangan terbiasa menggunakan target untuk mengukur masalah lainnya, seperti emisi gas rumah kaca atau keseimbangan gender dewan. Mengingat pentingnya target untuk mendorong peningkatan dan mengukur kemajuan, penting bagi perusahaan untuk menetapkan target spesifik untuk seluruh inisiatif terkait LST mereka.

7 Pelaporan yang baik membutuhkan detail dan substansi

Perusahaan menyediakan lebih banyak dokumen untuk masyarakat umum – sekitar 6.550 dokumen tercakup dalam penilaian (dan diteliti oleh analis tanpa menggunakan Kecerdasan Buatan) – ini merupakan peningkatan lebih dari 70% dari jumlah dokumen ranah publik yang tersedia untuk RMI Report 2020. Meskipun peningkatan transparansi ini harusnya disambut dengan gembira, ini merupakan indikasi yang buruk dari substansi kebijakan dan praktik perusahaan terkait LST. Memang, ada korelasi yang sangat kecil antara peningkatan pelaporan publik dan peningkatan hasil perusahaan, yang menunjukkan perlunya pelaporan yang lebih substantif tentang masalah-masalah LST. Pelaporan yang lebih bermakna tidak memerlukan volume dokumentasi yang lebih besar. Misalnya, satu lembar kerja data LST terpilah menurut lokasi tambang yang terperinci (seperti yang diterbitkan oleh beberapa perusahaan) dapat memberikan informasi yang jauh lebih berguna daripada laporan panjang yang berfokus pada studi kasus individu dan statistik di seluruh perusahaan.

8 Masalah lama perlu mendapat perhatian

Beberapa masalah, yang telah menjadi bagian inti dari penilaian RMI Report selama enam tahun terakhir, secara konsisten menunjukkan hasil yang sangat rendah. Masalah-masalah ini termasuk misalnya:

- Mengungkapkan pengaturan jaminan keuangan untuk kewajiban sosial-ekonomi terkait penutupan lokasi tambang;
- Mengungkapkan jaminan keuangan untuk penanggulangan dan pemulihan bencana;
- Mengukur dan bertindak untuk meningkatkan, kualitas hubungan masyarakat-perusahaan;
- Menilai dan menangani dampak gender di masyarakat yang terdampak aktivitas tambang;
- Menilai dan menangani dampak terkait pertambangan terhadap kesehatan di masyarakat yang terdampak aktivitas tambang;
- Memastikan bahwa gaji pekerja memenuhi atau melebihi tingkat upah layak.

Masalah-masalah ini jelas tidak menjadi elemen prioritas dari strategi LST perusahaan. Meskipun isu-isu ini sangat menonjol bagi kesejahteraan masyarakat lokal yang terdampak aktivitas tambang, isu-isu ini masih jarang tercakup oleh persyaratan eksternal atau kerangka pelaporan, dan tampaknya tidak dianggap signifikan oleh investor LST.

9 Masalah-masalah baru perlu diselesaikan

Untuk menyelaraskan dengan ekspektasi masyarakat yang berkembang terhadap perusahaan tambang, penilaian ini mencakup indikator baru misalnya kesiapsiagaan menghadapi pandemi, menilai implikasi bagi pekerja dari peralihan ke lebih banyak otomatisasi, melindungi laut dalam, dan mengurangi limbah melalui pengelolaan material sirkular. Hasil pada indikator baru ini ternyata sangat rendah, dan mencerminkan buruknya kemampuan industri untuk mengimbangi ekspektasi yang muncul terkait masalah ini.

10 Pengaruh positif dari persyaratan eksternal

Sejumlah kecil masalah telah menunjukkan peningkatan yang cukup luas dalam praktik perusahaan selama enam tahun terakhir. Gerakan pada masalah-masalah ini, yang mencakup misalnya, anti-penyuapan dan korupsi, hak asasi manusia, sumber yang bertanggung jawab dan pengungkapan pembayaran kepada pemerintah, dapat dikaitkan setidaknya sebagian dengan pendorong eksternal karena masalah tersebut telah diintegrasikan ke dalam undang-undang, persyaratan dan/atau kerangka pelaporan. Sebaliknya, ada kekurangan bukti bahwa tindakan sukarela seperti harapan yang tidak mengikat memiliki pengaruh yang berdampak pada praktik perusahaan.

Rekomendasi

Tujuan utama RMI Report adalah mendorong perbaikan berkelanjutan dalam pertambangan yang bertanggung jawab dengan tujuan agar pertambangan bermanfaat bagi ekonomi, meningkatkan kehidupan masyarakat dan menghormati lingkungan negara-negara produsen, sekaligus juga menguntungkan perusahaan dengan cara yang adil dan layak. Untuk mendorong peningkatan berkelanjutan di seluruh industri, RMI Report digital mencakup seperangkat alat pembelajaran yang dapat digunakan oleh perusahaan tambang mana pun untuk menginformasikan upaya LST-nya.

Selain itu, temuan penilaian RMI selama enam tahun terakhir menunjukkan bahwa beberapa pengukuran yang relatif mudah serta dapat diakses oleh semua perusahaan tambang, dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan mereka untuk memenuhi harapan masyarakat. Langkah-langkah ini diuraikan di sini.

Departemen Keberlanjutan yang dilengkapi sumber daya yang tepat

Jika pimpinan perusahaan serius tentang LST dan Keberlanjutan, departemen-departemen ini perlu dilengkapi dengan sumber daya keuangan, orang, lembaga, dan rasa hormat yang diperlukan untuk memastikan pengelolaan masalah LST yang efektif. Selain itu, perusahaan dapat membawa Keberlanjutan ke eksekutif tertinggi (level-C) untuk tata kelola, akuntabilitas, dan komunikasi yang lebih baik.

Menetapkan tanggung jawab tingkat tinggi atas kinerja LST

Perusahaan dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap praktik yang bertanggung jawab dengan menunjuk anggota Dewan dan eksekutif senior tertentu sebagai orang yang bertanggung jawab dan bertanggung jawab atas kinerja LST perusahaan. Remunerasi manajer senior dapat mengintegrasikan kriteria LST, yang diungkapkan kepada publik.

Menghindari dampak berbahaya

Perusahaan dapat menghindari dampak berbahaya dengan memastikan bahwa sistem manajemen risiko LST diterapkan secara konsisten di semua operasi dan menangani semua risiko penting yang relevan dengan konteks dan yurisdiksi tertentu. Lihat rekomendasi lengkap dalam laporan tentang [Dampak Berbahaya dari Pertambangan](#).

Menyelaraskan dengan TPB/SDGs

Perusahaan dapat menerapkan praktik yang mendukung TPB/SDG secara konsisten di seluruh operasi mereka, belajar dari praktik yang baik dari rekan-rekan mereka dan memperkuat contoh yang baik dari dalam portofolio mereka sendiri. Perusahaan dapat menghindari risiko pemolisian laporan TPB/SDG dengan secara proaktif melaporkan data tentang setiap dampak negatif dan penjelasan tentang langkah-langkah mitigasi, di samping berbagi kontribusi positif dan kisah sukses. Lihat rekomendasi lengkap dalam laporan tentang [Pertambangan dan TPB](#).

Tunjukkan, jangan hanya memberi informasi

Perusahaan dapat mengungkapkan versi lengkap dari komitmen perusahaan, sistem manajemen, pedoman, dan laporan inisiatif mereka seperti tinjauan atau analisis kesenjangan pada masalah-masalah LST tertentu, tanpa risiko terungkapnya informasi sensitif. Menyediakan dokumen-dokumen ini, bukannya hanya menyebutkan keberadaannya, memungkinkan upaya perusahaan semacam itu untuk diakui dan memungkinkan perusahaan lain untuk belajar dari contoh ini.

Mengukur tindakan di lokasi tambang

Dengan mengukur sejauh mana penerapan sistem perusahaan (pedoman, persyaratan, standar manajemen, dll.) di semua lokasi tambang, perusahaan dapat lebih mudah mengidentifikasi setiap celah yang harus diatasi.

Menstandarkan pengukuran dampak sosial

Perusahaan dapat bekerja melampaui persyaratan peraturan untuk pengukuran dampak untuk secara teratur memeriksa setiap dampak buruk dari operasi mereka, misalnya, kesehatan masyarakat yang terdampak aktivitas tambang dan kesejahteraan umum baik laki-laki maupun perempuan di masyarakat yang terdampak aktivitas tambang serta kelompok pemangku kepentingan tertentu (seperti para pemuda, anak-anak, penyandang disabilitas). Mengetahui dampak merugikan akan memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan strategi mitigasi yang tepat.

Mengambil tindakan sistematis terkait gender

Untuk memenuhi harapan masyarakat tentang kesetaraan gender, perusahaan dapat mengembangkan pendekatan strategis yang mencakup masalah-masalah terkait pertambangan terutama yang berkaitan dengan perempuan baik di tempat kerja maupun di masyarakat yang terdampak aktivitas tambang.

Menetapkan target dan mengungkapkan kemajuan

Perusahaan dapat menunjukkan kepemimpinan dan memastikan pengukuran kinerja yang lebih kuat dengan menetapkan target secara sistematis untuk pengelolaan setiap masalah LST. Melaporkan kepada masyarakat umum tentang kemajuan mereka terhadap target-target ini secara teratur menunjukkan pendekatan yang terbuka dan dapat dipercaya terhadap pengelolaan LST.

Menyediakan data terpilah menurut lokasi tambang

Daripada menggabungkan data LST dari operasi mereka yang hanya menunjukkan statistik di seluruh perusahaan dalam pelaporan publik mereka, perusahaan dapat lebih memberikan manfaat dengan menyediakan data spesifik lokasi tambang untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan termasuk masyarakat yang terdampak aktivitas tambang, pekerja, investor, dan pihak lain yang tertarik dengan risiko tingkat lokasi dan kinerja.

Menerapkan prinsip data terbuka

Agar pelaporan publik mereka lebih bermakna dan bermanfaat, perusahaan dapat menyelaraskan pengungkapannya dengan prinsip-prinsip data terbuka. Ini termasuk, misalnya, menampilkan data beberapa tahun dalam dokumen yang sama untuk memungkinkan perbandingan dari waktu ke waktu, menyediakan data sebagai angka absolut bukannya angka relatif, memberikan informasi kontekstual di samping data (seperti menyoroti tempat dan waktu tingkat polutan melebihi batas peraturan), dan melakukan pembaruan data sesering mungkin.

Gunakan RMI Framework

Perusahaan dapat menggunakan RMI Framework sebagai panduan untuk memperkuat strategi LST mereka. RMI Framework ini menawarkan panduan praktis tentang tindakan yang bertanggung jawab yang dapat diambil oleh perusahaan, dan jenis bukti yang dapat diberikan perusahaan untuk menunjukkan praktik yang bertanggung jawab.

Penafian

Temuan, simpulan, dan penafsiran dalam laporan RMI Report 2022 ini tidak serta-merta mewakili pandangan penyandang dana, wali amanat, dan karyawan Responsible Mining Foundation (RMF), serta pihak-pihak lain yang berpartisipasi dalam proses konsultasi dan yang bertindak selaku penasihat terkait penyusunan laporan ini.

Laporan ini dimaksudkan untuk keperluan informasi saja dan tidak dimaksudkan sebagai materi promosi dalam hal apa pun. Laporan ini tidak dimaksudkan untuk memberikan saran atau rekomendasi dalam hal akuntansi, hukum, pajak atau investasi, dan tidak pula dimaksudkan sebagai penawaran atau permohonan untuk pembelian atau penjualan instrumen keuangan apa pun. Untuk memahami sepenuhnya metodologi RMI Report 2022, harap baca masing-masing bagian di situs web.

RMI Report 2022 mencari bukti kebijakan dan praktik perusahaan terkait permasalahan ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (EESG), tetapi tidak berupaya mengukur hasil aktual yang dicapai untuk permasalahan EESG tersebut. Hasil yang diperoleh hanya didasarkan pada bukti yang bersumber dari informasi di ranah publik atau yang disediakan oleh perusahaan sebagai data terbuka. Meski informasi ini diyakini dapat dipercaya, tidak ada jaminan yang dapat diberikan terkait keakuratan atau kelengkapan informasi tersebut, dan juga tidak tertutup kemungkinan bahwa kebijakan dan praktik mungkin memang sudah ada, namun belum dapat dipertimbangkan RMI Report 2022 untuk keperluan penilaian. Dalam hal ini, perusahaan yang mendapat skor rendah tidak serta-merta mencerminkan bahwa perusahaan tersebut kurang memiliki kebijakan dan praktik yang relevan; karena hal tersebut mungkin saja disebabkan oleh kurangnya pelaporan publik yang dilakukan oleh perusahaan, keterbatasan dalam mengakses informasi, dan/ atau kesulitan dalam mengakses portal perusahaan RMI.

Perlu dicatat bahwa sebelum dipublikasikan, semua perusahaan yang diikutkan dalam RMI ini telah diminta untuk memeriksa keakuratan fakta dari bukti dan data kontekstual yang mendasari penyusunan RMI ini, dan untuk meninjau informasi perusahaan yang ada di perpustakaan dokumen RMI.

Batas atau nama negara di peta tidak mencerminkan lokasi resmi RMF atau siapa pun yang terlibat dalam tata kelola, karyawan, atau penyedia jasanya. Peta hanya digunakan untuk keperluan ilustrasi dan sama sekali tidak menyiratkan pendapat RMF terkait status hukum negara atau kawasan mana pun ataupun terkait penentuan batas atau perbatasan negara. Bila diperlukan, pendekatan yang diikuti adalah yang digunakan PBB dalam menampilkan batas negara.

Meski segenap upaya telah dilakukan untuk memverifikasi keakuratan terjemahan, versi bahasa Inggris tetap merupakan versi final. RMI berhak menerbitkan daftar koreksi atas kesalahan dalam tulisan (corrigenda) di halaman situs webnya, dan pembaca laporan RMI Report 2022 hendaknya mengecek halaman situs web untuk mengetahui apabila ada koreksi atau klarifikasi. www.responsibleminingindex.org.

Pemberitahuan hak cipta

Semua data dan konten tertulis dilisensi berdasarkan Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0).



Pengguna bebas membagikan dan menyadur materinya, tetapi harus memberikan kredit yang sesuai, memberikan tautan ke lisensi, dan menunjukkan jika ada perubahan. Materi yang berlisensi tidak boleh digunakan untuk kepentingan komersial, atau digunakan secara diskriminatif, merendahkan, atau menimbulkan distorsi. Jika dikutip, atribusikan ke: "Responsible Mining Foundation (RMF), RMI Report 2022." Konten gambar, foto, dan video yang tercantum di situs web RMF dikecualikan dari lisensi ini, kecuali jika ada keterangan lain.

www.responsibleminingindex.org